



Research Article

Implementasi Kepatuhan Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Rumah Sakit Sakinah Mojokerto

Venska Firda Sakinadia¹, Latif Syaipudin², Rizki Arvita³

1. Program Studi S1 Akuntansi, STIE Al Anwar Mojokerto, Indonesia
2. STIE Al Anwar Mojokerto, Indonesia
3. STIE Al Anwar Mojokerto, Indonesia

Correspondent: latifzsyai@gmail.com 



Copyright © 2026 by Authors, Published by Jurnal Rumpun Akuntansi Publik. This is an open access article under the CC BY License
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : Des 01, 2026
Accepted : Jan 25, 2026

Revised : Des 15 20, 2026
Available online : Feb 13, 2026

How to Cite: Sakinadia, V. F., Syaipudin, L., & Arvita, R. (2026). Implementasi Kepatuhan Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Rumah Sakit Sakinah Mojokerto. *AKSAYA: Jurnal Rumpun Akuntansi Publik*, 2(1), 113–120. <https://doi.org/10.61166/aksaya.v2i1.21>

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi kepatuhan laporan keuangan pada Koperasi Karyawan (Kopkar) Rumah Sakit Sakinah Mojokerto terhadap standar akuntansi yang berlaku. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, di mana pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pengurus dan pengawas, observasi, serta studi dokumentasi terhadap laporan keuangan tahunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kopkar RS Sakinah telah menunjukkan komitmen transparansi melalui penyajian laporan keuangan rutin dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). Namun, kepatuhan secara teknis terhadap standar akuntansi formal masih rendah karena adanya peran ganda pengurus sebagai tenaga medis yang memecah fokus kerja, serta pemahaman akun kompleks yang terbatas. Selain itu, digitalisasi yang dilakukan belum terintegrasi antarunit usaha sehingga memerlukan rekonsiliasi manual yang berisiko pada akurasi data.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Koperasi, Karyawan

PENDAHULUAN

Koperasi karyawan (Kopkar) memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui penyediaan layanan jasa keuangan dan pemenuhan kebutuhan konsumsi di lingkungan kerja. Sebagai lembaga ekonomi yang berlandaskan prinsip kekeluargaan dan gotong royong, koperasi dituntut untuk mengelola sumber daya secara transparan dan akuntabel (Purnamasari & Ramdani, 2020). Di lingkungan institusi kesehatan seperti rumah sakit, keberadaan koperasi karyawan menjadi tumpuan bagi tenaga medis dan non-medis untuk memperoleh akses finansial yang mudah. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang profesional menjadi syarat mutlak agar kepercayaan anggota tetap terjaga dan keberlanjutan organisasi dapat terjamin

Implementasi laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi merupakan perwujudan nyata dari akuntabilitas koperasi. Di Indonesia, laporan keuangan harus merujuk pada standar yang relevan, baik itu SAK ETAP maupun regulasi spesifik dari Kementerian dan UKM (Syaipudin, 2023). Laporan keuangan yang patuh dan akurat bukan hanya sekadar pemenuhan kewajiban administratif untuk Rapat Anggota Tahunan (RAT), melainkan juga berfungsi sebagai alat ukur kesehatan organisasi (Syaipudin & Awwalin, 2022). Tanpa kepatuhan terhadap standar, informasi mengenai sisa hasil usaha (SHU), posisi aset, dan liabilitas koperasi dapat menjadi bias, yang berisiko memicu konflik kepentingan antar anggota (Riyadi, 2021).

Namun, dalam praktiknya, kepatuhan laporan keuangan sering kali menghadapi tantangan operasional (Rachmawati & Syaipudin, 2026), terutama pada koperasi yang bernaung di bawah instansi besar seperti rumah sakit. Kesibukan pelayanan kesehatan di rumah sakit sering kali membuat perhatian terhadap tata kelola administrasi koperasi menjadi prioritas kedua. Pengurus koperasi yang terkadang berasal dari latar belakang profesi kesehatan mungkin memiliki keterbatasan kompetensi dalam bidang akuntansi formal. Hal ini berpotensi menyebabkan terjadinya inkonsistensi dalam pencatatan transaksi, pengakuan beban, hingga keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan yang komprehensif (Ardiansa & Siregar, 2022).

Koperasi Karyawan Rumah Sakit Sakinah Mojokerto sebagai entitas bisnis di lingkungan layanan kesehatan juga menghadapi tuntutan profesionalisme yang serupa. Sebagai salah satu rumah sakit besar di Mojokerto, dinamika keuangan di koperasinya tentu memiliki kompleksitas tersendiri, mulai dari pengelolaan simpan pinjam hingga unit usaha lainnya. Kepatuhan terhadap pelaporan keuangan di Kopkar RS Sakinah menjadi sangat krusial mengingat anggota yang dilayani adalah para profesional kesehatan yang menuntut transparansi tinggi. Fenomena fluktuasi

partisipasi anggota dan besaran SHU di koperasi ini perlu ditinjau lebih jauh melalui kacamata kepatuhan akuntansi untuk melihat apakah pelaporan yang selama ini berjalan telah memenuhi standar kualitas informasi yang ditetapkan.

Penelitian mengenai implementasi kepatuhan laporan keuangan di Kopkar RS Sakinah Mojokerto menjadi penting dilakukan sebagai bentuk evaluasi atas tata kelola keuangan yang telah berjalan. Dengan memetakan sejauh mana penerapan standar akuntansi dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi pengurus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi penguatan sistem pelaporan keuangan koperasi. Pemahaman mendalam mengenai tingkat kepatuhan ini nantinya tidak hanya bermanfaat bagi internal pengurus untuk pengambilan keputusan, tetapi juga bagi para anggota (karyawan) sebagai bentuk perlindungan atas hak-hak finansial mereka di dalam wadah koperasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai fenomena kepatuhan pelaporan keuangan serta memahami realitas kendala yang dihadapi oleh pengurus dalam mengimplementasikan standar akuntansi di Kopkar RS Sakinah Mojokerto. Lokasi penelitian ditetapkan secara sengaja (*purposive*) di Koperasi Karyawan Rumah Sakit Sakinah mengingat karakteristik unik koperasi yang berada di bawah naungan institusi kesehatan. Data dalam penelitian ini bersumber dari dua jenis data (Syaipudin, 2025), yaitu:

1. Data Primer: Diperoleh melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan informan kunci yang terdiri dari pengurus koperasi (Ketua, Bendahara), dewan pengawas, serta anggota koperasi.
2. Data Sekunder: Diperoleh melalui studi dokumentasi berupa Laporan Keuangan Tahunan, hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT), serta Standar Operasional Prosedur (SOP) akuntansi yang dimiliki koperasi.

Teknik analisis data yang digunakan merujuk pada model Miles dan Huberman (Tanzeh, 2011), yang meliputi tiga tahapan: reduksi data yaitu merangkum dan memilih data inti dari hasil wawancara, penyajian data yaitu menyusun informasi dalam bentuk narasi yang sistematis, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga validitas dan kredibilitas hasil penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu membandingkan keterangan antara pengurus, pengawas, dan anggota serta triangulasi teknik yaitu membandingkan hasil wawancara dengan dokumen laporan keuangan yang tersedia,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Kesesuaian dengan Standar Akuntansi

Implementasi pelaporan keuangan pada Koperasi Karyawan (Kopkar) Rumah Sakit Sakinah Mojokerto menunjukkan komitmen organisasi yang kuat terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas kepada anggotanya. Secara rutin, pengurus menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang mencakup komponen utama seperti neraca, laporan perhitungan hasil usaha (PHU), dan laporan arus kas dalam forum Rapat Anggota Tahunan (RAT). Menurut (Rahmawati et al., 2025) kehadiran laporan ini menjadi bukti nyata adanya pertanggungjawaban pengurus atas pengelolaan dana karyawan, sekaligus menjadi sarana bagi anggota untuk memantau perkembangan aset dan distribusi Sisa Hasil Usaha (SHU) secara terbuka.

Namun demikian, jika ditinjau dari aspek teknis akuntansi, penerapan standar pelaporan di Kopkar RS Sakinah masih menunjukkan adanya kesenjangan antara praktik lapangan dengan regulasi formal. Menurut (Putri et al., 2025) implementasi pencatatan saat ini cenderung masih mengikuti pola administratif tradisional yang bersifat fungsional demi kepentingan internal, belum sepenuhnya mengadopsi standar akuntansi yang lebih kompleks seperti SAK ETAP atau standar akuntansi koperasi yang berlaku secara nasional. Hal ini mengindikasikan, menurut (Rofiqoh et al., 2026) bahwa meskipun prinsip transparansi telah terpenuhi melalui penyajian laporan rutin, diperlukan upaya standardisasi lebih lanjut agar kualitas laporan keuangan yang dihasilkan memiliki tingkat akurasi dan daya banding yang setara dengan entitas bisnis profesional lainnya.

Kendala Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Kondisi sumber daya manusia pada Koperasi Karyawan Rumah Sakit Sakinah Mojokerto menjadi faktor krusial yang memengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Ditemukan bahwa pengelola bagian keuangan koperasi tidak bekerja secara eksklusif untuk urusan manajerial koperasi, melainkan memiliki tanggung jawab ganda (*dual role*) sebagai staf medis atau tenaga administrasi di rumah sakit. Beban kerja yang tinggi pada layanan kesehatan utama tersebut menyebabkan konsentrasi dan waktu yang dialokasikan untuk mendalami detail transaksi akuntansi menjadi terbagi. Akibatnya, proses pembukuan sering kali dilakukan di sela-sela kesibukan pelayanan medis, yang meningkatkan risiko terjadinya kekeliruan dalam input data maupun penundaan dalam verifikasi transaksi harian.

Keterbatasan latar belakang pendidikan akuntansi di kalangan pengurus juga berdampak pada rendahnya penguasaan teknis terhadap akun-akun yang lebih kompleks. Kendala utama ditemukan pada aspek pengakuan penyusutan aset tetap serta mekanisme pencadangan kerugian piutang pada unit usaha simpan pinjam, yang sering kali diabaikan atau dihitung dengan metode yang tidak standar. Menurut

(Rahmah et al., 2025) ketidakpahaman teknis ini mengakibatkan nilai aset yang tersaji dalam neraca tidak selalu mencerminkan kondisi riil di lapangan, karena tidak memperhitungkan penurunan nilai ekonomis barang atau risiko gagal bayar. Tanpa pemahaman mendalam mengenai prinsip akuntansi yang komprehensif, laporan keuangan yang dihasilkan cenderung hanya bersifat administratif-formalitas, bukan sebagai instrumen analisis keuangan yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan strategis (Rofiqoh et al., 2026).

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Koperasi Karyawan Rumah Sakit Sakinah Mojokerto dalam aspek teknologi informasi, telah menunjukkan progres positif melalui inisiasi digitalisasi data keuangan. Pengurus telah meninggalkan metode pencatatan manual dan beralih menggunakan sistem berbasis komputer, seperti perangkat lunak Excel maupun aplikasi akuntansi sederhana lainnya. Langkah transformasi digital ini memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi kerja, terutama dalam meningkatkan kecepatan penyusunan laporan keuangan bulanan maupun tahunan. Menurut (Hakim et al., 2025) dengan adanya sistem terkomputerisasi, risiko kehilangan data fisik dapat diminimalisir dan proses kalkulasi data menjadi lebih cepat dibandingkan dengan metode konvensional yang digunakan pada periode sebelumnya.

Namun, meskipun penggunaan sistem komputer telah diimplementasikan, efektivitasnya belum mencapai tahap optimal karena terkendala oleh masalah integrasi sistem antar unit usaha (Kusnandi et al., 2024). Saat ini, data transaksi dari unit pertokoan atau kantin dengan unit simpan pinjam masih berjalan secara parsial dan belum terhubung secara otomatis ke dalam buku besar utama (general ledger). Menurut (Yanto et al., 2023) kondisi sistem yang terfragmentasi ini mengharuskan pengurus melakukan proses rekonsiliasi data secara manual untuk menyatukan seluruh laporan keuangan unit ke dalam laporan koperasi pusat. Menurut (Azlan et al., 2019) hal ini tidak hanya memakan waktu yang cukup lama, tetapi juga memperbesar peluang terjadinya kesalahan manusia (*human error*) dalam proses sinkronisasi data antar unit usaha.

Mekanisme Pengawasan dan Pengendalian Internal

Mekanisme pengawasan internal di Koperasi Karyawan Rumah Sakit Sakinah Mojokerto telah berjalan secara struktural melalui peran dewan pengawas koperasi. Namun, efektivitas pengawasan tersebut saat ini masih terbatas pada aspek administratif fungsional dan verifikasi kecocokan saldo kas secara fisik. Dewan pengawas cenderung berfokus pada pengawasan arus keluar masuknya uang tunai guna memastikan tidak adanya kekurangan saldo, namun belum masuk ke ranah audit kepatuhan yang mendalam terhadap standar akuntansi yang berlaku. Hal ini menyebabkan pengawasan belum mampu menyentuh aspek kualitas informasi

akuntansi, seperti ketepatan pengakuan akun atau kepatuhan terhadap kebijakan akrual yang lebih teknis.

Di sisi lain, sistem verifikasi yang melibatkan anggota secara langsung menjadi salah satu kekuatan dalam pengendalian internal koperasi ini. Melalui sistem pemotongan iuran dan cicilan secara otomatis dari slip gaji karyawan, setiap anggota dapat melakukan kontrol mandiri terhadap kewajiban dan hak finansial mereka di koperasi. Menurut (Rofiqoh et al., 2026) transparansi ini secara tidak langsung berfungsi sebagai mekanisme *check and balance* yang membantu akurasi data pendapatan koperasi. Dengan adanya verifikasi rutin dari anggota terhadap potongan gaji mereka, peluang terjadinya manipulasi data pendapatan oleh pengelola dapat diminimalisir, sehingga meningkatkan validitas pencatatan transaksi pada unit simpan pinjam.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kepatuhan laporan keuangan di Koperasi Karyawan Rumah Sakit Sakinah Mojokerto telah berjalan cukup baik dalam hal transparansi dan rutinitas penyajian laporan melalui forum RAT, namun masih menghadapi kendala signifikan pada aspek standardisasi teknis akuntansi. Meskipun digitalisasi data mulai diterapkan, efektivitasnya terhambat oleh sistem yang belum terintegrasi antarunit usaha serta adanya keterbatasan kompetensi pengurus yang menjalankan peran ganda sebagai tenaga medis. Fungsi pengawasan yang masih bersifat administratif tradisional dan belum menyentuh audit kepatuhan mendalam mengakibatkan laporan keuangan yang dihasilkan cenderung mengikuti pola kebiasaan lama daripada standar SAK yang berlaku.

REFERENSI

- Ardiansa, R., & Siregar, S. (2022). Pengaruh Brand Image dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Realme: Studi Kasus pada Wilayah Kabupaten Subang. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 1(1), 100–112.
- Azlan, M., Herwanti, T., & Pituringsih, E. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, Dan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Keandalan Laporan Keuangan Daerah Pada Skpd Pemerintah Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2).

- Hakim, L., Mutmainah, Syaipudin, L., & Chistinawati, A. D. (2025). Transparansi Sistem Laporan Keuangan pada Perusahaan IPO (Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *AKSAYA: Jurnal Rumpun Akuntansi Publik*, 1(1), 17–26. <https://aksaya.al-anwar.id/index.php/i/article/view/3>
- Kusnandi, W., Syaipudin, L., & Luthfi, A. (2024). Strategi Penjualan dan Pemasaran dalam Bisnis Dagang Retail di Toko Agung Jaya Kunir Wonodadi Blitar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern Dan Tradisional*, 1(1).
- Purnamasari, H., & Ramdani, R. (2020). Implementasi Program Pengembangan Kewirausahaan Dinas Koperasi dan UMKM dalam Meningkatkan Kualitas SDM Pelaku Koperasi dan UMKM di Kabupaten Karawang. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 5(1), 85–98. <https://doi.org/10.35706/JPI.V5I1.3735>
- Putri, I. A. K., Awwalin, I. N., & Syaipudin, L. (2025). Analisis Kepatuhan Perusahaan dalam Penerapan PSAK No 16 Akuntansi Aset Tetap pada CV Wijaya Kusuma Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Publik, Manajemen Dan Perbankan*, 1(1), 22–30. <https://jiapmp.hellowpustaka.id/index.php/i/article/view/3>
- Rachmawati, N., & Syaipudin, L. (2026). Implementasi Akuntansi Dalam Administrasi Keuangan Pada Supplier Air Pegunungan Tirta Lestari. *ALTAMKIN: Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 142–147. <https://doi.org/10.61166/ALTAMKIN.V2I1.33>
- Rahmah, Z., Rahmah, Z. Z., Fatmawatie, N. W., Yuliani, Y., Syakur, A., Fatmah, D., Putri, K. A., Hasani, S., Rahmah, M., Rahmah, Y., Purnama, C., Syaipudin, L., & Tohari, I. (2025). The Evolution of Islamic Banking in Indonesia: Challenges, Opportunities, and Future Prospects. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 13(2), 161–175. <https://doi.org/10.61111/jakis.v13i2.888>
- Rahmawati, K. S., Arvita, R., & Syaipudin, L. (2025). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan Pada Toko Kelontong Ibu Maslukah Mojokerto. *Almawarid: Journal of Management and Business Sciences*, 1(3), 110–118. <https://doi.org/10.61166/almawarid.v1i2.25>
- Riyadi, W. (2021). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Quality of financial statements Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. -*AKSI: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(2).
- Rofiqoh, H. N., Amelia, P., Selan, F., & Syaipudin, L. (2026). Analisis Laporan Keuangan pada Unit Usaha Mikro Toko Kelontong di Mojokerto. *ALTAMKIN:*

Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat , 2(1), 128–133.
<https://doi.org/10.61166/ALTAMKIN.V2I1.31>

Syaipudin, L. (2023). Contribution Of Young Entrepreneurs In Building The Creative Economy Of Village Communities. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(1), 80–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v12i1.1125>

Syaipudin, L. (2025). *Pengantar Penelitian Lapangan Sederhana Berbasis Jurnalistik (Kualitatif, Kuantitatif, R&D dan Studi Kepustakaan)*. Dawarmiyata Press LPPM STIE Al-Anwar.

Syaipudin, L., & Awwalin, I. (2022). Strategi Promosi Melalui Pemanfaatan Media Sosial Instagram dalam Meningkatkan Penjualan pada Home Industry Baso Aci Mahira Lamongan. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 31–42.

Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Teras.

Yanto, M., Putri, D. A. A., Elvina, E., Melisa, M., Fauzi, F., & Saputra, N. C. Salihi. (2023). Penerapan Sak-Emkm Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Toko Tjoang Bung Kota Tanjungpinang. *Jemba: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 55–59.